

BAB V

PENUTUP

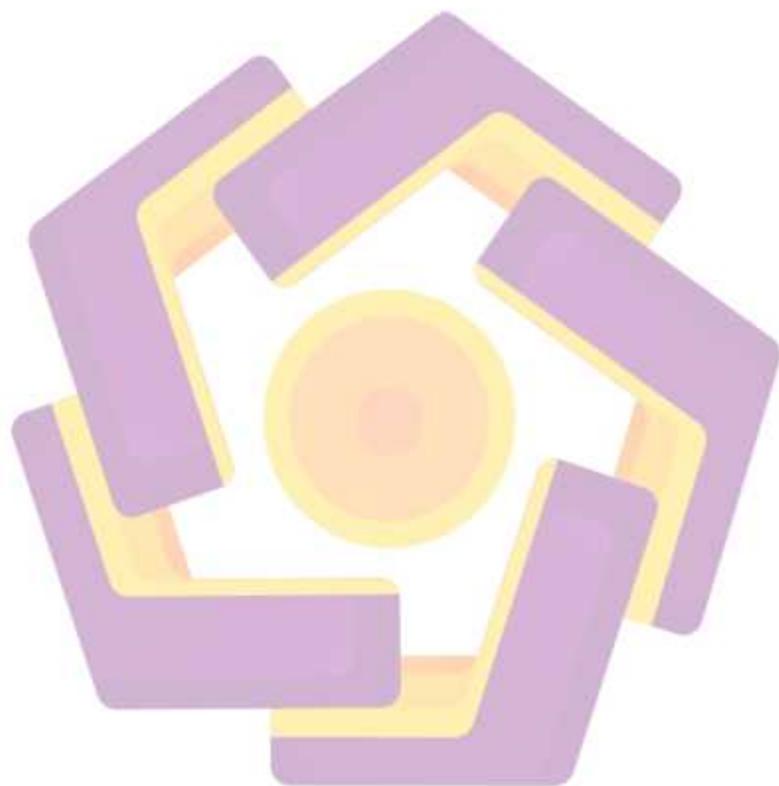
5.1 Kesimpulan

Organisasi pencak silat PSHT pada umumnya telah menanamkan karakter nilai-nilai nasionalisme bagi para anggotanya, begitu juga PSHT di cabang Yogyakarta. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan disimpulkan bahwa :

Nilai-nilai nasionalisme yang ditimbulkan melalui proses komunikasi interpersonal kepada pemuda pada pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di cabang Yogyakarta yang berlandaskan prinsip nasionalisme yaitu, Kesatuan (unity), Prestasi (achievement), Kesamaan (equality), kebebasan (liberty, freedom, independence), kepribadian (personality) dan identitas (identity). Menekankan ajaran filosofis berkaitan dengan lima prinsip nasionalisme, dalam menciptakan persaudaraan yang berlandaskan menjaga kelestarian budaya, persatuan dan kesatuan. Serta menciptakan nilai menjunjung tinggi persaudaraan, saling menghargai dan saling menghormati antar anggota PSHT maupun warga sekitar sehingga tercipta lingkungan harmonis.

Pencak silat PSHT merupakan wadah bagi pemudanya, karena didalam PSHT memiliki nilai-nilai nasionalisme. Dengan demikian hal ini dapat diterapkan untuk menjadi salah satu pendukung penanaman karakter warganya nasionalisme di cabang Yogyakarta. Sifat nasionalisme yang

ditanamkan seperti melakukan bakti sosial, event budaya, pelatihan pencak silat prestasi, dan mengabdikan pada organisasi tanpa pamrih. Melalui kegiatan pencak silat PSHT itu sangat membantu para pemuda dalam meningkatkan kepedulian terhadap budaya



dan tradisi yang ada di Indonesia. Sehingga membuat pemuda dapat mengembangkan potensi secara maksimal.

5.2 Saran .

Pertama, organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Cabang Yogyakarta. Bagi pengurus organisasi itu sendiri, dalam kegiatannya menanamkan nilai-nilai karakter nasionalisme agar dapat dipertahankan secara konsisten kedepannya, dengan evaluasi bagaimana metode yang diajarkan dan ditanamkan oleh para anggotanya. Dengan demikian kegiatan pencak silat ini akan lebih baik kedepannya dan anggota dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kedua, bagi warganya agar kedepannya dapat konsisten dalam memberikan dan melaksanakan kegiatan penanaman nilai-nilai karakter nasionalisme. Diharapkan pengaplikasian ajaran luhur PSHT seperti materi Panca Dasar benar-benar di menjalankan kehidupan sehari-hari.

Ketiga, untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi tambahan untuk penulisan karya ilmiah dan melanjutkan penelitian dengan fokus yang berbeda.